

Pengelolaan Perpustakaan Masjid Nurul ‘Ilmi Rumbai Pekanbaru

Rika Cheris*¹, Nining Sudiar², Imbardi³

^{1,3}Program Studi Arsitektural, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

²Program Studi Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

* *Corresponding author : rika.cherish@unilak.ac.id

Submitted : 26 July 2021

Accepted: 27 September 2021

Abstrak

Mesjid Nurul ‘Ilmi merupakan sebuah Mesjid Paripurna yang terletak di Kelurahan Sri Meranti, Rumbai Pekanbaru. Seiring dengan peningkatan kualitas dan kegiatan dari Mesjid tersebut, pengurus masjid sedang bergiat mempersiapkan beberapa fasilitas sarana dan prasarana untuk peningkatan dan pengembangan Mesjid tersebut. Untuk itu pada saat ini berlangsung pengadaan sarana perpustakaan Mesjid sebagai fasilitas tambahan bagi jama’ah, anak-anak dan warga sekitar masjid. Pengadaan perpustakaan masjid ini juga merupakan hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Lancang Kuning yang mana sedang berlangsung. Dengan telah diadakannya buku perpustakaan baik dari dana LPPM UNILAK dan juga sumbangan dari beberapa pemerhati perpustakaan masjid, maka diperlukan kegiatan pengelolaan buku tersebut. Pengelolaan perpustakaan ini menjadi salah satu permasalahan bagi pengurus masjid, disebabkan sarana ini masih baru, dan peminat untuk pengelolaan perpustakaan ini masih sedikit. Oleh sebab itu, Tim kolaborasi Pengabdian Universitas Lancang Kuning berusaha melakukan pembinaan proses pengelolaan perpustakaan tersebut kepada pengurus masjid. Dari hasil pengabdian ini ditemukan minat bagi pengurus masjid akan pentingnya pengelolaan perpustakaan ini dan diharapkan akan dilakukannya pengembangan seperti penambahan buku dan fasilitas lainnya.

Kata kunci : Pengelolaan Perpustakaan, Masjid, Paripurna

Abstract

Nurul 'Ilmi Mosque is a Plenary Mosque located in Sri Meranti Village, Rumbai Pekanbaru. Along with improving the quality and activities of the Mosque, the mosque manager is working on preparing several facilities and infrastructures for the improvement and development of the Mosque. Therefore, at this time, the procurement of mosque library facilities as additional facilities for jama'ah, children and residents around the mosque. The procurement of the mosque library is also the result of lppm community service activities of Lancang Kuning University which is underway. With the holding of library books both from LPPM UNILAK funds and also donations from some mosque library observers, it is necessary to manage the book. The use of this library is one of the problems for the manager of the mosque, because this facility is still new, and the interest for the management of this library is still few. Therefore, the collaboration team of Lancang Kuning University tried to improve the process of managing the library to the mosque management. From the results of this devotion found interest for the management of the mosque will be the importance

of this library and it is expected that development will be carried out such as the addition of books and other facilities.

Keywords : *Library Management, Mosque, Plenary*

1. Pendahuluan

Dalam Undang-undang No.4 tahun 2007 tentang perpustakaan, disebutkan bahwa pengertian perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan system baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, preservasi, informasi dan rekreasi. Kemudian dalam buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Rumah Ibadah dijelaskan tentang arti dan tujuan perpustakaan rumah ibadah (Undang Undang Republik Indonesia Tentang Pendidikan Tinggi, n.d.). Perpustakaan Masjid sangat penting keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Dengan memanfaatkan perpustakaan masjid kita dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan (Murtiah, 2015). Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan Masjid yang kali ini menjadi topik pengabdian masyarakat yang mana akan menjadi program keberlanjutan untuk masjid-masjid yang lain. Masih banyak masjid-masjid yang belum memiliki perpustakaan khusus, padahal banyak sekali kita memperhatikan Kitab Alquran, Kitab Hadist dan buku-buku lainnya diletakkan begitu saja pada arak-rak di ruang shalat. Tim pengabdian masyarakat UNILAK sangat mengapresiasi para pengurus Masjid Nurul 'Ilmi yang telah menyediakan satu ruang khusus untuk sebuah perpustakaan. Ruang ini juga berada berdekatan dengan Tempat Pendidikan Alquran bagi anak-anak, dimana pintu masuk ke Perpustakaan berhadapan dengan pintu masuk ke Tempat Pendidikan Alquran pada halaman Masjid. Sehingga insyaAllah, mudah-mudahan keberadaan perpustakaan menjadi perhatian bagi anak-anak dan guru-guru Tempat Pendidikan Alquran tersebut.

Dalam Islam, literasi informasi ini berangkat dari perintah Allah yang tertera dalam Al-Qur'an melalui kata Iqra', tabayyun, ayatul muhkamat dan mutasyabihat. Tanpa disadari empat kata ini berada pada pijakan awal bagi manusia dalam menguasai kemampuan literasi informasi dalam mendukung pembelajaran sepanjang hayat (Erida; Rahmi, Lailatur; Zain, 2019). Penalaran dan perintah berpikir juga termaktub dalam Alquran dengan ayat-ayat yang menisyratkan hal tersebut, seperti pemakaian kata ulul albab "orang-orang yang berakal (berpikir)" dalam surat Ali-Imran ayat 7:

و

Dialah yang menurunkan Al Kitab (Alquran) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang

mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.

Pengelolaan perpustakaan Mesjid tentu tidak semudah yang dibayangkan, diperlukan manajemen pengelolaan. Dengan sumberdaya yang sangat terbatas terhadap pengurus Mesjid, untuk itu pengurus membutuhkan bantuan dari Tim Pengabdian Universitas Lancang Kuning terhadap teknis pengelolaan perpustakaan tersebut. Walaupun sumbangan buku dari LPPM Universitas Lancang Kuning terbatas, namun teknis pengelolaan bisa dilaksanakan sekarang agar memudahkan pengelola apabila terdapat penambahan buku. Bentuk pengabdian ini merupakan lanjutan dari pengabdian pengadaan buku-buku perpustakaan Mesjid Nurul 'Ilmi. Buku-buku tersebut belum di registrasi dan diinventarisasi sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan kekacauan dalam pengelolaannya. Untuk itu Tim pengabdian Universitas Lancang Kuning membantu dalam hal pengelolaan buku-buku tersebut.

Hampir 24 jam masjid tersebut selalu memiliki kegiatan yang sudah permanen sehingga masjid kelihatan selalu ada aktifitas. Masjid juga berfungsi sebagai tempat pendidikan telah dibuktikan pada masjid masjid tua bahkan disana terdapat pondok Pesantren. Oleh karenanya apabila Agar fungsi ini dapat menunjang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tata kehidupan umat dan berjalan dengan baik dan optimal, perlu adanya sarana dan prasarana penunjang. Salah satu sarana dan prasarana penunjang masjid sebagai lembaga pendidikan adalah perpustakaan, yang mana dengan perpustakaan, akan tersedia sarana bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan keagamaan bagi umat islam (Daryono, 2016) . Dengan demikian Masjid merupakan tempat mencerdaskan ummat melalui perpustakaan. Karena kita sangat menyadari bahwa potensi umat terletak kepada keluasan wawasan berpikir dengan menimba informasi literasi yang cukup. Kemampuan literasi yang cukup ini bisa didapati pada media cetak yang mana notabene sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat luas.

Berdasarkan pengamatan dan indentifikasi dilapangan terhadap mitra, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi mitra yaitu adanya keterbatasan pengetahuan mitra dalam melakukan pengelolaan koleksi perpustakaan sesuai standar yang ada, sehingga perlu dilakukan bantuan kepada pihak pengurus dalam hal pengelolaan koleksi yang melibatkan tim pengabdian masyarakat Universitas Lancang Kuning. Dengan demikian Tim yang dibentuk adalah kolaborasi antara Prodi Arsitektur dengan Prodi Perpustakaan agar pelaksanaan pengabdian ini mencapai kepada sasaran dan harapan kedepannya untuk pengurus Masjid Nurul 'Ilmi.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan terdapat dua tahap, yaitu tahap melakukan inventarisasi dan data base, hal ini dilaksanakan oleh tim Pengabdian di Prodi Arsitektur. Sedangkan untuk tahap pembinaan dan penyusunan buku dilaksanakan pada lokasi perpustakaan Mesjid Nurul 'Ilmi. Pelaksanaan pengabdian masing-masing prodi juga terpisah, yaitu Tim dari Fakultas teknik menyediakan buku-buku perpustakaan serta kelengkapan proses pelaksanaan kegiatan. Sedangkan tim Fakultas Ilmu budaya melaksanakan pengelolaan koleksi mulai dari penentuan subyek, nomor klasifikasi, pemberian stempel inventaris dan stempel kepemilikan, inventarisasi buku, membuat data base konvensional serta melengkapi kelengkapan buku.

Sedangkan metode pengelolaan inventarisasi buku dilaksanakan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut; (1) Penentuan subjek dan nomor klasifikasi buku, (2) Inventarisasi buku mulai dari nomor registrasi, tanggal inventaris, nomor klasifikasi, judul buku, nama pengarang, tempat terbit, nama penerbit, tahun terbit, jenis bahasa, asal dan harga jika diketahui. Kolom tabel pada buku inventaris inventarisasi, Pemberian Stempel inventaris dan stempel kepemilikan, (3)

Pemberian Stempel inventaris terdapat pada halaman judul buku sedangkan stempel kepemilikan pada halaman rahasia, (4) Pembuatan label buku yang berisi call number yaitu nomor klasifikasi, tiga huruf nama pengarang dan satu huruf dari judul buku, (5) *Shelving*, merupakan kegiatan penyusunan buku di rak buku. Penyusunan buku ini berdasarkan nomor klasifikais buku.

3. Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan Masjid sangat penting keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Dengan memanfaatkan perpustakaan masjid kita dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan (Murthiah, 2015). Sebuah pengelolaan perpustakaan masjid menjadi tuntutan tersendiri dalam arti seni maupun ilmu pengetahuan. Sebab sumber-sumber yang dimiliki perpustakaan masjid itu tidak akan berdaya guna dan berhasil guna apabila tidak dikelola. Sumber-sumber itu antara lain, dana, koleksi, pustakawan, ta'mir, masyarakat pemakai, maupun mitra perpustakaan (*friends of library*) (Lasa, 2004). Sumber sumber ini tentunya tidak selalu terdapat didalam sebuah masjid, untuk itu masjid Nurul 'Ilmi akan memulai melakukan pengelolaan perpustakaan melalui bantuan dari Tim Pengabdian Masyarakat Unilak. Proses pengelolaan dimulai dari inventarisasi hingga penyusunan pad arak yang sudah tersedia.

Sebuah pengelolaan perpustakaan sebaiknya memiliki beberapa aspek seperti; Pengelolaan bahan perpuskataan, kebijakan pengembangan koleksi, seleksi bahan pustaka, dan sumber-sumber yang diseleksi, inventarisasi, data base, pemberian stempel, pemasangan kelengkapan bahan pustaka, klasifikasi dan scanning. Seleksi bahan perpustakaan harus memenuhi; tujuan, cangkupan dan kelompok pembaca, tingkat koleksi, otoritas dan kredibilitas pengarang, harga, kemutakhiran, penyajian fisik buku, struktur dan metode penyajian. Berdasarkan hal tersebut maka tim menawarkan solusi untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan diantaranya dengan membuat kegiatan sosialisasi sekaligus bimbingan teknis mengenai pengelolaan koleksi yang sesuai dengan standar pengolahan koleksi. Dengan menimbang bahwa perpustakaan masjid merupakan salah satu jenis perpustakaan khusus maka dalam pengelolaan perpustakaan dapat dilakukan secara sederhana dengan tetap memperhatikan keberfungsian koleksi nantinya

3.1. Proses Inventarisasi

Langkah awal yaitu proses inventarisasi buku-buku perpustakaan Mesjid Nurul 'Ilmi dilaksanakan di Prodi Arsitektur. Tim dari Fakultas Ilmu Budaya dengan didampingi oleh Tim Fakultas Teknik, mulai memisahkan buku-buku sesuai dengan jenisnya. Terdapat tiga jenis kelompok buku, yaitu buku agama, buku umum/popular dan majalah.



Gambar 1: Proses Inventarisasi

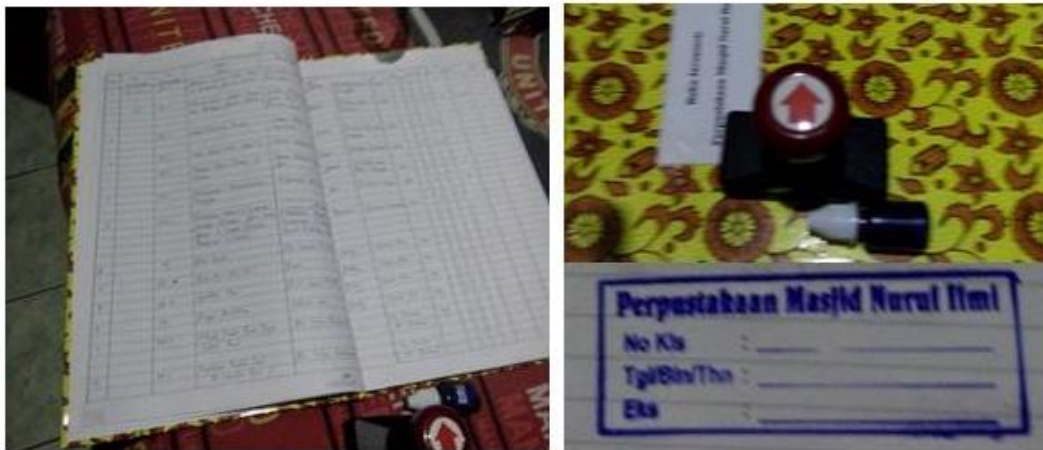
Proses awal ini dilakukan di Prodi arsitektur, agar lebih mengamankan buku. Pemisahan buku dilakukan dengan cermat oleh para mahasiswa Prodi Arsitektur.dengan penuh kehati-hatian, karena ada buku yang terkumpul akibat sedekah dari beberapa orang. Alhamdulillah. Dibawah ini contoh table apabila ingin membuat buku inventaris.

Tabel 1: contoh format buku Inventaris

No	Tgl	No Klas	Judul	Pengarang	Tempat terbit	Penerbit	Thn terbit	Bahasa	Asal	Ket

3.2. Pembuatan Data Base

Pembuatan data base buku perpustakaan Mesjid Nurul ‘Ilmi menggunakan teknik manual, karena di Mesjid ini belum terdapat fasilitas komputer. Dengan demikian di buatlah Buku Inventarisasi buku pada sebuah buku besar, yang amana akan selalu digunakan. Semoga suatu saat Mesjid bisa membelikan sebuah komputer yang akan bermanfaat untuk perpustakaan masjid ini.



Gambar 2. Buku Besar untuk Data Base Perpustakaan serta stempel perpustakaan

3.3. Pemberian Stempel

Stempel Perpustakaan sangat diperlukan guna memastikan keberadaan buku-buku masjid. Untuk itu, Tim Pengabdian telah membuatkan stempel inventaris perpustakaan yang akan diserahkan kepada pihak pengurus masjid Nurul ‘Ilmi.

3.4. Pemasangan kelengkapan pustaka pada buku

Pemasangan label buku adalah salah satu standar dari sebuah perpustakaan yang masih dipakai untuk saat ini di Indonesia. Dan untuk seluruh buku-buku yang akan diserahkan ke Mesjid Nurul ‘Ilmi telah dipasang label tersebut. Label buku atau disebut juga dengan call number terdiri dari no klasifikasi, tiga huruf nama pengarang dan satu huruf dari judul buku.

3.5 Penyerahan dan Penyusunan Buku Perpustakaan

Penyerahan buku-buku perpustakaan diberikan kepada Takmir Mesjid, karena Pengurus Mesjid berhalangan untuk datang karena sesuatu dan lain hal. Pada beliau, kami menyampaikan buku2 yang telah diberi label dan menerangkan tentang buku inventarisasi, stempel perpustakaan serta cara pengelolaan perpustakaan tersebut. Jumlah buku perpustakaan sebanyak lebih kurang 50 judul dengan 75 eksemplar.



Gambar 3. Penyerahan Koleksi perpustakaan masjid Nurul 'Ilmi Rumbai

Namun beliau mengharapkan nantinya pengurus masjid mencari seseorang yang khusus sebagai pengelola perpustakaan ini, karena tugas-tugas beliau sebagai Takmir Masjid juga tidak sedikit. Apabila terdapat seseorang yang khusus mengelola perpustakaan ini, akan lebih baik serta koleksi buku-buku akan terjaga dan mungkin sekali akan ada penambahan koleksi..

4. Kesimpulan

Kegiatan pengelolaan koleksi Perpustakaan Masjid Nurul 'Ilmi telah terlaksana dengan baik atas kerjasama dari kedua tim dosen dan mahasiswa yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur dan Program Studi Ilmu Perpustakaan Unilak. Adapun koleksi yang dikelola berjumlah 33 eksemplar yang didominasi oleh koleksi keagamaan. Proses pengolahan koleksi dimulai dari penentuan subjek, dan penentuan nomor klasifikasi, inventariasi koleksi dengan menuliskan data-data bibliografi koleksi dan informasi lainnya. Pemberian stempel inventaris dan stempel kepemilikan, pembuatan dan pemasangan *call number* serta diakhiri dengan kegiatan shelving atau penyusunan koleksi di rak

5. Saran

Koleksi Perpustakaan Masjid Nurul 'Ilmi dapat dikatakan masih minim sehingga diperlukan perhatian dari seluruh masyarakat untuk turut menyumbang atau melakukan gerakan donasi buku. Diharapkan para akademisi dari berbagai bidang disiplin ilmu dapat turut andil untuk mengembangkan perpustakaan Masjid Nurul 'Ilmi baik itu materi maupun non materi dalam rangka ikut serta mencerdaskan masyarakat setempat.

6, Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian Masyarakat dan Mahasiswa Prodi Perpustakaan yang telah melaksanakan pengabdian ini dengan sungguh-sungguh, dan semoga menjadi amal ibadah. Kemudian Penulis juga mengucapkan terma kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning atas pembiayaan yang disampaikan kepada kami sehingga terlaksananya pengabdian ini.

7. Daftar Pustaka

- Daryono. (2016). Manajemen Perpustakaan Mesjid. *Library UNS*.
<https://library.uns.ac.id/manajemen-perpustakaan-masjid/>
- Erida; Rahmi, Lailatur; Zain, G. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Masjid Untuk Meningkatkan Literasi Informasi Umat (Pendampingan Pada Perpustakaan Masjid Ummi Alahan Panjang). *Shaut Al MAktabah*, 11(2).
- Lasa, H. (2004). Manajemen Perpustakaan Masjid. *Buletin IPI DIY*, 17(1), 34.
- Murtiah, A. N. (2015). *Pembinaan Perpustakaan Masjid Nurul Hakim Dalam Meningkatkan Ilmu Pengetahuan Umat Islam Di Kec. Palangga Kab. Gowa*.
- Undang Undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi, 2012.